

Pengembangan Alternatif Pembelajaran Anak-Anak untuk Membentuk Motivasi Belajar pada Masa Pandemi Dusun Mulyasari Desa Padasari

Muhammad Zulfa Al-Rosyid¹, Erik Januar², Yuyun Yuningsih³

¹Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: muhzulfa028@gmail.com

²Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: terikshe@gmail.com

³Manajemen Haji & Umroh, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: yuyunyuningsih@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 masih berlangsung, banyak sektor terdampak akibat pandemi. Salah satunya ialah sektor pendidikan yang terjadi di Dusun Mulyasari Desa Padasari Kecamatan Cimalaka, Sumedang. Pembelajaran dari rumah secara daring dirasa kurang efektif dikarenakan wilayah desa Padasari merupakan daerah yang kebeturan susah akan Jaringan sinyal dan juga karena membuat murid menjadi jenuh dan seringkali mendapatkan lebih banyak tugas. Dari segi pendidikan warga Dusun Mulyasari Desa Padasari masih terbelakang, hal ini berpotensi adanya degradasi motivasi belajar terkhusus pada anak-anak. Maka dari itu penulis mengadakan program pembelajaran Alternatif sebagai sarana pendidikan pada anak-anak. Metode yang digunakan yaitu dengan cara menggunakan tema-tema tertentu dalam pelaksanaan belajarnya dan juga menggunakan alam sebagai sarana belajar. Salah satu penunjang untuk kegiatan pembelajaran adalah dibentuknya Kelompok-kelompok belajar. Materi yang disampaikan merupakan bagian dari Materi yang diajarkan di sekolah namun dibungkus dalam tema-tema tertentu. Dari hasil pembelajaran dilakukan Pemantauan dan pengamatan partisipatif terhadap anak-anak. Hasil Pemantauan memperlihatkan sedikit adanya perubahan pada anak-anak dari mulai sikap, penggunaan bahasa, kepercayaan diri, pembelajaran yang interaktif dan peningkatan antusias terhadap membaca serta mulai antusias dalam pembelajaran Keagamaan dan sedikitnya dari segi kognitif bertambahnya pengetahuan yang dimiliki anak-anak. Disamping hal tersebut, masih banyak kendala-kendala dan perlu adanya evaluasi yang utuh dan komprehensif karena dari hasil Pemantauan tidak semua perubahan Merata pada anak-anak.

Kata Kunci: Pendidikan, Pembelajaran, Motivasi Belajar, Evaluasi, Pandemi

Abstract

The Covid-19 pandemic is still ongoing, many sectors are affected by the pandemic. One of them is the education sector which occurs in Mulyasari Hamlet, Padasari Village, Cimalaka District, Sumedang. Learning from home online is considered less effective because the Padasari village area is an area that has difficulty with signal networks and also because it makes students bored and often gets more assignments. In terms of education, the residents of Mulyasari Hamlet, Padasari Village, are still relatively low, this has the potential for a degradation of learning motivation, especially in children. Therefore the authors held an alternative learning program as a means of education for children. The method used is by using certain themes in the implementation of learning and also using nature as a learning tool. One of the supports for learning activities is the formation of study groups. The material presented is part of the material taught in schools but is wrapped in certain themes. From the learning outcomes, participatory monitoring and observation were carried out on children. The results of the monitoring show that there is little change in children from attitudes, language use, self-confidence, interactive learning and an increase in enthusiasm for reading as well as starting to be enthusiastic in religious learning and at least from a cognitive perspective the children's knowledge increase. Besides this, there are still many obstacles and a complete and comprehensive evaluation is needed because from the results of monitoring not all changes are evenly distributed among children.

Keywords: Education, Learning, Learning Motivation, Evaluation, Pandemic

A. PENDAHULUAN

Kegiatan KKN-DR SISDAMAS di Dusun Mulyasari Desa Padasari, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang. Di tahap awal ditinjau dari situasi dan kondisi yang terdapat di masyarakat Dusun Mulyasari memiliki potensi dan permasalahan tersendiri, dari segi sumber daya manusia maupun dari sumber daya alamnya.

Saat ini pandemi virus Corona atau covid-19 menjadi suatu yang paling ditakuti dunia. Penyebaran wabah pandemic covid-19 yang sangat cepat bukannya berdampak luas di dunia kesehatan, namun sektor-sektor lain juga mendapat pengaruh dari adanya virus tersebut titik kondisi ini telah menekan pertumbuhan ekonomi global dan menimbulkan dampak sosial yang semakin meluas, termasuk di sektor pangan dan pertanian serta dunia pendidikan baik di tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Dalam situasi pandemi covid 19 saat ini, keberadaan mahasiswa di tengah masyarakat telah membuat masyarakat senang, karena masyarakat berharap bahwa para mahasiswa akan memberikan sesuatu yang baru yang menurut masyarakat problem mereka akan bisa diatasi.

Sebagaimana yang terdapat dalam Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat. Setelah dua elemen penting yang didapat di dunia perkuliahan yakni pendidikan dan

penelitian, elemen yang tak kalah penting dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang diinternalisasikan melalui kegiatan kuliah kerja nyata KKN. Melalui pengabdian ini diharapkan dapat membentuk karakter mahasiswa agar menjadi sosok Mandiri dan dapat hidup bermasyarakat untuk kedepannya. Seperti halnya yang dilakukan kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang melaksanakan KKN menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan sistem berbasis pemberdayaan masyarakat.

Kuliah kerja nyata dari rumah berbasis KKN-DR SISDAMAS yaitu pengabdian kepada masyarakat di masa pandemi yang bermitra dengan Satgas covid 19. Di mana peran mahasiswa di dalam pemberdayaan ini berfungsi sebagai fasilitator bersama masyarakat untuk melakukan perubahan khususnya di musim pandemi ini dengan melihat kondisi keadaan dan potensi setempat. Adapun setelah melihat kondisi dan permasalahan setempat didapat beberapa permasalahan di masyarakat salah satunya sektor pendidikan yang kebetulan dirasa sangat kurang karena dalam keadaan pandemi seperti sekarang ini pembelajaran anak-anak dialihkan di rumah dan dilakukan secara daring yang kebetulan di Dusun Mulyasari RT/ RW 02/04 desa padasari, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat ini berada di wilayah yang sulit akan jaringan Internet.

Adanya realitas tersebut, pendidikan yang terjadi pada anak-anak Terutama ketika mekanisme pendidikan dimasa Kan demi seperti sekarang ini diubah menjadi secara online. Tentunya yang semula sekolah menjadi tempat belajar ilmu pengetahuan bersosialisasi dan berkegiatan, pada saat ini seolah-olah kehadirannya hilang ditambah dengan adanya masalah-masalah ah yang terjadi di wilayah Mulyasari yang susah akan sinyal.

Adanya fakta dan permasalahan tersebut tentu berakibat terhadap menurunnya motivasi belajar pada pada anak-anak. Bahkan ketika sistem pembelajaran dilakukan secara online dengan menggunakan gawai, berpotensi besar dan memberi pengaruh terhadap perilaku anak yaitu menjadi individualistis dan kurang akan kemampuan bersosialisasi, lalu dengan adanya permasalahan jaringan di daerah ini sehingga menyebabkan kemampuan dasar anak-anak dalam pembelajaran menjadi tidak maksimal.

Dari permasalahan tersebut penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Menciptakan fasilitas pendidikan yang bebas berkreasi khusus untuk anak-anak setempat sebagai bentuk pemerataan pendidikan.
- b. Melakukan pemberdayaan untuk membangun sumber daya manusia yang lebih progresif dan mewujudkan alternatif sistem pembelajaran sebagai solusi bagi anak-anak di Dusun Mulyasari.

Pendidikan memiliki arti proses interaktif antara pendidik dan dan yang dididik. Dalam KBBI (kamus besar Bahasa Indonesia) definisi pendidikan secara umum yaitu proses pengubahan sikap dan tata perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan dan pembelajaran tidak dapat terpisah dan menjadi satu kesatuan utuh, dengan semakin tumbuh dan berkembangnya zaman, maka pendidikan dan pembelajaran harus diarahkan kepada pencapaian tujuan pendidikan. (Rochanah, 2018 : 101). Disamping itu konsep pembelajaran yang dianut saling berkaitan erat dengan hakikat pembelajaran. Menjadikan individu manusia bermoral serta berakhlak mulia dan berbudi luhur.

Pembelajaran diartikan pula bagaikan upaya untuk meningkatkan sumber energi manusia yang mempunyai idealisme nasional serta keunggulan handal, dan kompetensi yang dimanfaatkan untuk kepentingan bangsa serta negara. Secara resmi, bagi undang-undang sistem pembelajaran, bahwa pembelajaran merupakan usaha untuk mempersiapkan partisipan didik melalui aktivitas tutorial, pengajaran, serta latihan untuk kedudukan di masa yang akan datang (UU-RI Nomor. 20 Tahun 2003 tentang sistem pembelajaran nasional (Depdiknas 2003).

Terciptanya pembelajaran yang efektif ditandai dengan sifatnya yang menekankan pada keterlibatan anak secara aktif. Bahwa aktivitas pembelajaran adalah aktivitas fisik dan mental (Rohmah, 2015: 266-267) tidak hanya menekankan pada penguasaan pengetahuan tentang apa yang dikerjakan, Tetapi lebih menekankan pada internalisasi, tentang apa yang dikerjakan sehingga tertanam dan dipraktekkan dalam kehidupan anak. Dengan pembelajaran langsung terhadap lingkungan akan membuat Siswa lebih tahu dan mengenal langsung apa yang diinginkan dari sebuah pembelajaran (Rochanah, 2018: 102-103).

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian yang digunakan adalah dengan skema KKN- Dr sisdama, yaitu sebuah metode yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Dan metode ini dilakukan mahasiswa untuk mengkolaborasikan pengetahuan menjadi penelitian dan Pengabdian di daerah yang telah ditentukan agar dapat memberdayakan masyarakat daerah tersebut menjadi masyarakat yang unggul serta progresif untuk menyelesaikan segala permasalahan yang terjadi di lingkungan sehingga terjadi perubahan yang mengarah pada kemajuan.

Metodologi pengabdian dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan refleksi sosial serta sosialisasi kepada masyarakat desa padasari khususnya Dusun Mulyasari terkait permasalahan yang ada di masyarakat. Kemudian mendiskusikan mengenai permasalahan-permasalahan dan potensi yang ada titik selanjutnya mengkoordinasikan usulan terusik pada pihak setempat dan membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan. Dalam hal ini mahasiswa dan masyarakat melakukan sebuah perencanaan kegiatan titik dari hasil analisis Maka timbul sektor-sektor yang menjadi fokus pelaksanaan salah satunya sektor pendidikan

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui perencanaan program terlebih dahulu yang sebagaimana didapat dalam tahapan refleksi sosial yang sebelumnya dilakukan bersama dengan tokoh masyarakat, aparat desa, dan Pemuda ada di di Dusun Mulyasari, desa padasari. Tujuan refleksi sosial ini yaitu untuk mengetahui kondisi desa dalam berbagai bidang. Program yang disusun merupakan program yang memang berkaitan dengan akibat dari situasi saat ini yaitu pandemi covid 19 saat ini.

Dari hasil refleksi sosial dan observasi yang telah kami lakukan ditemukan berbagai permasalahan yang terjadi di Dusun Mulyasari desa padasari. Permasalahan yang terjadi diantaranya ada pada beberapa bidang seperti Pendidikan, lingkungan, agama, pertanian, dan ekonomi. Setelah permasalahan di beberapa bidang dimusyawarahkan, kami mulai merencanakan program yang tepat dengan mempertimbangkan urgensi sumber daya manusia dan beberapa sumber lainnya dengan mempertimbangkan keadaan Pandemi Covid19 di daerah setempat.

Dari masalah yang di dapat kami mulai menemukan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan utama di bidang pendidikan, yaitu dengan melalui beberapa tahapan.

1. Tahap Pertama

Pada tahapan ini dilakukan pengamatan dan wawancara terhadap anak-anak di desa padasari, mengenai bagaimana minat dan motivasi belajar anak-anak dimasa pandemic, dengan keadaan susah akses internet (jaringan provider). Dan melalui hal tersebut kami menemukan permasalahan dimana anak kurang termotivasi untuk belajar dimasa pandemic seperti sekarang ini.

2. Tahap Kedua

Setelah tahapan awal dilaksanakan kami pun membuat berbagai solusi yang memungkinkan untuk membentuk kembali motivasi anak-anak dalam belajar di desa Padasari dimasa pandemic seperti sekarang ini diantaranya:

- Membuat Alternatif pembelajaran dengan menggunakan metode tematik di setiap pertemuan untuk menarik minat belajar anak-anak.
- Membuat kelompok belajar sesuai jenjang usia dan kelas agar tidak terjadinya pemberian materi yang tidak dapat dimengerti di jenjang usianya, dan agar terjadinya pemerataan materi yang di berikan dan focus tujuan sesuai.
- Melaksanakan kegiatan sekolah alam di hari libur guna menyegarkan kembali pikiran anak-anak dengan mengunjungi lokasi wisata yang ada di desa Padasari. Dan belajar mengenai permainan dan kesenian tradisional.

3. Tahap Ketiga

Pada tahapan ini mulai dilaksanakannya rencana menerapkan alternative pembelajaran yang sebgaimana sebelumnya telah dibuat dan telah dibagikan tugas terhadap masing masing anggota kelompok, diatranya kami membuat kelas reporter

guna membantu menarik dan membentuk minat anak-anak terhadap membaca. Dan tentunya ini akan membentuk motivasi belajar anak-anak di desa Padasari

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam permasalahan pendidikan dan pembelajaran kami melakukan program kegiatan belajar mengajar dengan cara yang lebih menarik diantaranya membentuk konsep pembelajaran namun menggunakan sistem tematik dan lingkungan. Konsep ini bertujuan untuk menjaga dan membentuk motivasi belajar anak-anak di Dusun Mulyasari, dan setiap pertemuan atau pembelajaran menggunakan tema-tema yang berbeda-beda sehingga anak-anak yang belajar tidak bosan dan termotivasi untuk tetap ikut dalam pembelajaran ini.

Konsep pembelajaran ini memiliki struktur yang sederhana yang di dalamnya dibagikan tugas kepada anggota KKN dengan tugasnya masing-masing diantaranya diberikan pembelajaran mengenai seni dan budaya, PPKN, pendidikan agama Islam, matematika. Dan meski Konsep ini belum memenuhi q&a atau belum matang sebagaimana sekolah non formal lainnya tapi program ini dilaksanakan sebagai upaya pembelajaran alternatif untuk menambah motivasi belajar anak-anak di desa padasari dan menjadi alternatif pembelajaran yang tidak bisa dilaksanakan di sekolah secara daring sebagaimana biasanya yang dikarenakan Daerah Desa padasari merupakan daerah sulit akan jaringan internet.

Selain mengajar di anak-anak sekolah dasar kami juga mengajar mengaji di mushola dengan metode pembelajaran yang tematik juga dan dikemas dengan permainan dan tentunya memiliki tujuan untuk memberikan semangat belajar bagi anak-anak mengenai pemahaman agama Islam yang dasar. Lalu dalam mengatasi problem yang terjadi di bidang pendidikan kami juga melakukan kegiatan pembelajaran yang bertema reporter atau pembawa acara cara yang bertujuan untuk meningkatkan skill dasar membaca pada anak-anak di desa padasari ini karena perlu diketahui dan menjadi permasalahan utama disini adalah anak-anak di desa padasari untuk ukuran anak yang di sekolahnya sudah tingkat 4 ternyata masih kesulitan dalam membaca yang memang seharusnya sudah dikuasai.

Lalu tujuan utama dari adanya program pendidikan alternatif ini dalam membentuk suatu karakter pada anak-anak selalu memunculkan kesadaran pada anak-anak akan pentingnya pendidikan dan peduli pada lingkungan alam juga. Dan penggunaan metode yang digunakan ini dikemas secara sederhana, dan diharapkan sedikitnya tujuan ini tercapai.

Dan hasil pemantauan dengan cara pengamatan partisipasi rupanya berbuah hasil positif yang mulai terlihat seperti perubahan sikap yang ditunjukkan anak-anak anak-anak yang semula kurang akan minat membaca tapi dengan pembelajaran alternatif dan menggunakan tema-tema tertentu anak-anak mulai mau membaca dan

mulai berkembang. Lalu hasil lainnya dapat dilihat dari anak-anak yang mulai mau melaksanakan salat secara berjamaah dan secara Mandiri mulai mau adzan di mushola. Terlepas dari itu semua masih banyak kendala-kendala yang harus dievaluasi karena perubahannya belum terjadi secara menyeluruh atau merata pada anak-anak ini. Dan perlunya adanya pembelajaran yang dilakukan secara berkepanjangan Serta adanya peran penting orang tua sebagai pendidik keluarga dan pengawas anak-anak mereka ketika berada di luar

Tabel 1. Kegiatan Pemberdayaan

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Refleksi sosial	Sosialisasi kepada masyarakat sekaligus diskusi mengenai permasalahan yang ada di Desa Padasari	Rempug Warga
2	Penetapan Program Pembelajaran	Agar Terbentuknya Motivasi Anak-anak dan memberikan penyegaran dalam pembelajaran di masa pandemic.	Rapat pelaksanaan Program
3	Pembelajaran Alternatif dan Tematik	Meningkatkan minat baca dan skill dasar membaca.	Pembelajaran Alternatif menggunakan tema Pembaca berita di acara tv.
4	Sekolah Alam	Untuk membentuk minat belajar dengan membuat kamera dari kardus bekas.	Kelas Fotografi



Gambar 1. Rempug Warga



Gambar 2. Rapat pelaksanaan Program



Gambar 3. Pembelajaran Alternatif menggunakan tema Pembaca berita di acara tv



Gambar 4. Kelas Fotografi

E. PENUTUP

Kegiatan KKN-DR SISDAMAS yang penulis lakukan kurang lebih 1 bulan yang terbagi kedalam 5 Minggu banyak kegiatan yang dilakukan. Siklus pertama dimana penulis melakukan silaturahmi ke beberapa elemen masyarakat sembari mencari tahu kendala dan potensi apa saja yang ada di masyarakat. Siklus kedua setelah penulis

melakukan refleksi sosial dilanjutkan dengan merumuskan bagaimana mencari solusi dari kendala yang penulis dapatkan ditengah masyarakat.

Salah satu point inti yang penulis dan teman – teman dapatkan dari permasalahan di masyarakat Dsn. Mulyasari Desa. Padasari ini yakni mengenai mengenai Akses jaringan Internet yang sulit di daerah ini dan menjadikan kurang maksimalnya proses belajar secara daring, lalu pola pikir warga dan orang tua yang harus di ubah secara perlahan dan mendasar. Karena pola pendidikan orang tua yang sangat sederhana lalu nilai-nilai yang disosialisasikan atau ditransferkan kepada anak menurut penulis merupakan pengaruh terbesar dalam membentuk pola pikir anak dan berpengaruh terhadap prinsip-prinsip hidup yang tertanam dalam jati diri sang anak.

Setelah melaksanakan kegiatan KKN-DR SISDAMAS di Dsn. Mulyasari Desa. Padasari masih banyak potensi-potensi yang dapat dikembangkan dengan didukung oleh sumber daya alam yang melimpah. Setelah dilaksanakannya program-program semoga dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Dsn. Mulyasari Desa. Padasari, semoga dapat mewujudkan peningkatan kualitas hidup masyarakat tersebut mulai dari segi lingkungan, pendidikan, kesehatan, dan aspek lainnya. Kegiatan KKN-DR ini sangat bermanfaat bagi penulis karena dengan pelaksanaan KKN di tempat seperti Dsn. Mulyasari Desa. Padasari, sangat menempa, menguji mentalitas dan paling penting mampu bersilaturahmi serta dapat banyak belajar dari warga ataupun kehidupan yang ada di kampung Dsn. Mulyasari Desa. Padasari ini.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak lupa penulis mengucapkan rasa terimakasih banyak kepada semua pihak yang senantiasa memberikan arahan dan membimbing selama proses kegiatan dan penulisan laporan KKN-DR Sisdamas 2021 ini. Dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang, terimakasih kepada :

1. Bapak Rektor dan Dekan UIN Sunan Gunung Djati Bandung atas bimbingan dari pembukaan hingga penutupan KKN-DR Sisdamas 2021.
2. Ibu Yuyun Yuningsih, S.Sos.I., M.Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing kami dari awal hingga akhir.
3. Kepala Desa Padasari Bapak Syarip Hidayat, dan Aparatur Desa serta Masyarakat Desa Padasari yang telah menerima kami dengan baik sehingga bisa melaksanakan KKN-DR Sisdamas di Desa Padasari.
4. Rekan-rekan kelompok KKN-DR Sisdamas di Desa Padasari, serta
5. Semua pihak yang terlibat dalam proses kegiatan dan penulisan laporan KKN-DR Sisdamas 2021

G. DAFTAR PUSTAKA

Joni T, Raka. *Strategi Belajar-Mengajar, Sesuatu Tujuan Pengantar*. Jakarta: P2LPTK Koentjaraningrat.1983. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Aksara Baru

Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Grup

Rochanah, "*Lingkungan Alam Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mengenalkan Kekuasaan Allah Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Pondok Pesantren Al Mawaddah Kudus*", Jurnal Elementary Vol.6 No.1, 2018

Rohmah, Noer. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015

Undang - undang RI Nomor. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pembelajaran Nasional*, Depdiknas, 2003

Undang-undang No. 23 tahun 1992